

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI**

#### **2.1 Sejarah Perusahaan**

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk merupakan perusahaan infrastruktur terkemuka yang memiliki keahlian terintegrasi dalam bidang konstruksi bangunan. Pada tanggal 23 Desember 1982, perusahaan menjadi perusahaan independent yang semulanya menjadi bagian dari bagian kontraktor PT Pembangunan Jaya. Pada tanggal 7 Desember 2007, perusahaan untuk pertama kalinya mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menandakan perusahaan telah resmi menjadi perusahaan publik. Di tahun yang sama, untuk membantu operasional serta memperluas bidang usahanya, perusahaan melakukan akuisisi empat anak perusahaan, yaitu PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete. Akuisisi tersebut menjadi Langkah perusahaan untuk melakukan ekspansi dalam berbagai sektor seperti sektor perdagangan aspal dan bahan bakar gas cair (LPG), pekerjaan mekanikal dan elektrik serta pabrikasi beton pracetak.

Dalam Upaya memperkuat posisi perusahaan sebagai kontraktor, pada tahun 2009 berhasil mendirikan PT Jaya Konstruksi Pratama Tol yang merupakan hasil kerja sama dengan PT Jaya Infrastruktur. Perusahaan juga mendirikan PT Jaya Sarana Pratama hasil kerja sama dengan PT Jaya Real Property. Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan ekspansi ke berbagai sektor. Hal tersebut ditandai dengan didirikannya perusahaan yang berfokus pada sektor aspal curah yaitu PT Sarana Mbay Utama dan PT Sarana Aceh Utama pada tahun 2009. Selain itu, bersama dengan PT Jaya Trade Indonesia mendirikan PT Sarana Sampit Mentaya Utama pada tahun 2010. Tidak hanya itu, bersama dengan PT Jaya Trade Indonesia di tahun yang sama mendirikan PT Kenrope Sarana Utama dan PT Kenrope Sarana Utama Sentul pada tahun 2011 yang menandai upaya perusahaan memperluas sektor bisnisnya dengan memasuki sektor penjualan bahan bakar gas cair (LPG). Pada

tahun 2019, perusahaan mendirikan dua perusahaan baru yaitu PT Sarana Tirta Utama dan PT Jaya Mitra Sarana yang berfokus pada sektor pengelolaan air, melalui anak perusahaannya yaitu PT Jaya Teknik Indonesia. Keinginan perusahaan untuk terus memperkuat posisinya sebagai pengembang, pemilik, serta operator jalan tol mendorong perusahaan melakukan investasi dengan menjadi bagian kepemilikan saham pada PT Jakarta Tollroad Development pada tahun 2012.

Sejalan dengan komitmen sebagai perusahaan infrastruktur untuk melanjutkan peningkatan dan pertumbuhan berkelanjutan, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk akan terus secara konsisten memberikan kualitas terbaik dalam membangun proyek-proyek konstruksi yang berkualitas. Perusahaan berfokus membangun portofolio investasi yang strategis untuk meningkatkan kapabilitas dan sinergi demi mencapai kinerja terbaik yang sejalan dengan tujuan perusahaan.

#### **2.1.1 Visi Perusahaan**

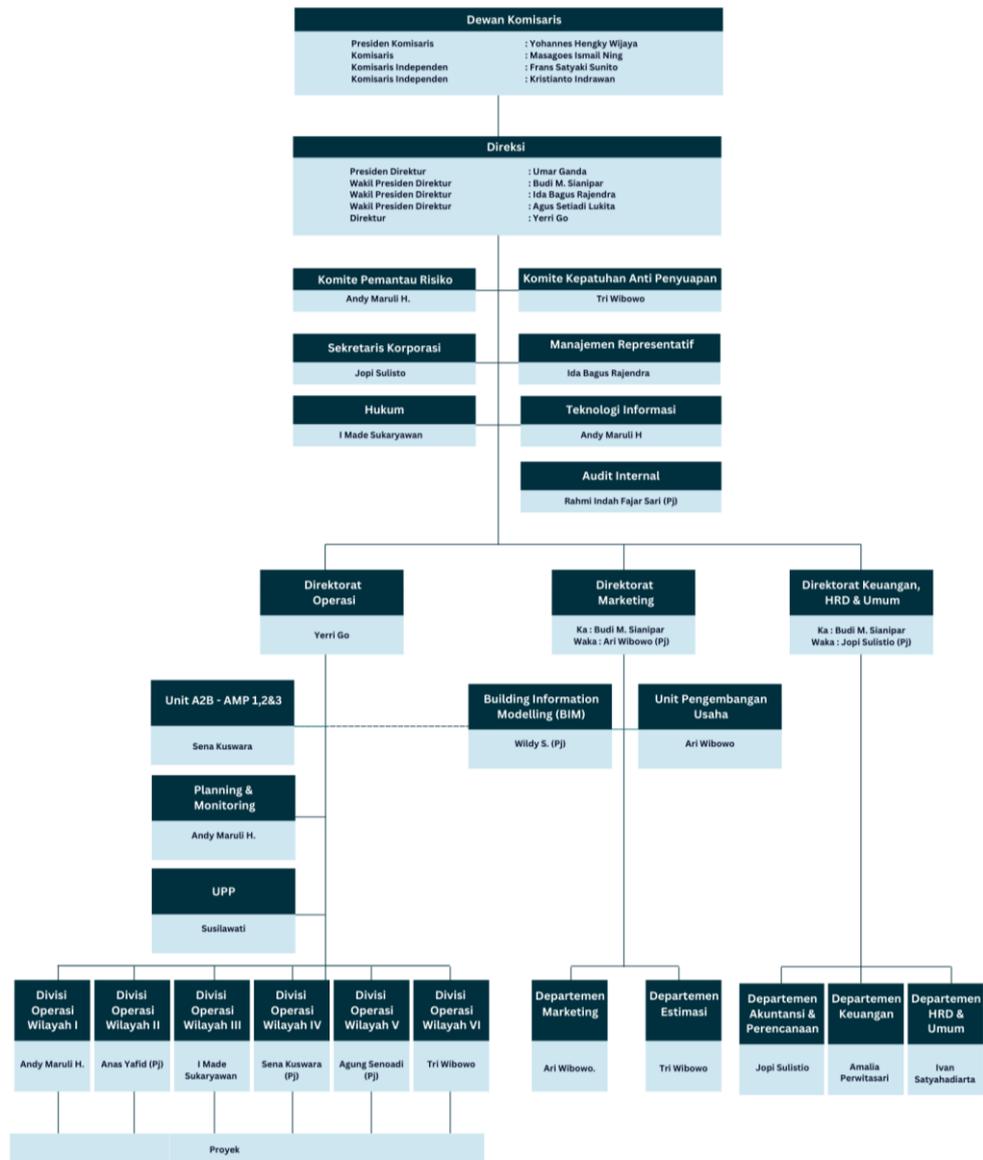
Menjadi perusahaan yang unggul dan merupakan aset nasional melalui bisnis pengembangan perkotaan dengan memanfaatkan reputasi dan sinergi grup.

#### **2.1.2 Misi Perusahaan**

- Mengutamakan pertumbuhan yang berkesinambungan, berkualitas dan berwawasan lingkungan.
- Memberi nilai tambah bagi *stakeholder* melalui inovasi dan teknologi.
- Menyediakan wadah bagi sumber daya manusia unggul untuk berkarya, berkreasi dan tumbuh bersama berlandaskan nilai-nilai dan budaya jaya.

#### **2.2 Struktur Organisasi**

Perusaah memiliki struktur organisasi yang mempunyai peran dan tanggung jawabnya masing-masing yang saling mendukung demi memastikan kelancaran dan efektivitas kegiatan operasional perusahaan. Adapun struktur organisasi yang dimiliki PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk yaitu:



**Gambar 2.1 Struktur Organisasi Perusahaan**  
(Sumber: Data Internal Perusahaan, 2024)

Untuk menjamin kelancaran operasional, setiap bagian dalam struktur organisasi memiliki tanggungjawabnya masing-masing.

#### A. Dewan komisaris

Dewan komisaris bertanggung jawab dalam mengawasi operasional perusahaan oleh direksi, membantu dalam memberikan nasihat mengenai strategi dan kebijakan perusahaan serta bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

B. Direksi

Direksi bertanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan mulai dari penentuan strategi serta pengelolaan aset-aset perusahaan.

C. Komite Pemantauan Risiko

Komite pemantauan risiko memiliki tanggung jawab membantu manajemen memastikan risiko, menyadarkan bahwa setiap proyek terdapat risiko serta membantu dalam mencegah, memitigasi dan mengatasi risiko yang ada demi tercapainya tujuan perusahaan.

D. Komite Kepatuhan Anti Penyuapan

Komite anti penyuapan membantu Direksi dalam mencegah dan memberantas terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme demi terciptanya lingkungan perusahaan yang bebas dari penyuapan.

E. Sekretaris Korporasi

Sekretaris korporasi bertanggung jawab dalam mengawasi hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan eksternal seperti pemegang saham, investor, analisis, akuntan, konsultan hukum, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Masyarakat.

F. Manajemen Representatif

Manajemen representatif memiliki tanggung jawab sebagai perwakilan manajemen perusahaan dalam memastikan bahwa sistem manajemen mutu, lingkungan dan K3 telah diterapkan secara efektif dalam lingkungan perusahaan serta mewakili perusahaan dalam hubungan eksternal.

G. Hukum

Bagian hukum memiliki tanggung jawab dalam menangani aspek legal perusahaan, memberikan nasihat hukum, mereview kontrak serta memastikan bahwa perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

H. Teknologi Informasi

Teknologi informasi memiliki tanggung jawab dalam mengelola sistem IT Perusahaan, menjaga keamanan data serta memberikan solusi teknologi untuk operasional Perusahaan yang lebih efisien.

I. Audit Eksternal

Audit eksternal memiliki tanggung jawab dalam membantu Direksi dalam Menyusun, melaksanakan rencana audit internal, menguji sistem pengendalian internal serta melakukan audit terkait keuangan dan akuntansi.

J. Direktorat Marketing

Direktorat marketing memiliki tanggung jawab dalam pengembangan strategi pemasaran, mencari proyek baru serta membangun hubungan baik dengan klien.

K. Direktorat Estimasi

Direktorat estimasi memiliki tanggung jawab dalam membantu menghitung estimasi anggaran proyek dan jadwal proyek konstruksi.

L. Direktorat Keuangan, HRD & Umum

Direktorat KHU memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan aspek keuangan, sumber daya manusia serta kegiatan administratif kegiatan umum operasional perusahaan sehari-hari.

M. Uni A2B – AMP 1,2 & 3

Unit Alat-Alat Berat (A2B) – *Asphalt Mixing Plant* (AMP) memiliki tanggung jawab dalam memastikan ketersediaan, pemeliharaan dan operasional peralatan konstruksi di lokasi 1,2 dan 3.

N. *Planning & Mentoring*

*Planning & Mentoring* memiliki tanggung jawab dalam memastikan bahwa proyek berjalan sesuai rencana, anggaran, jadwal pelaksanaan proyek serta pemantauan progress proyek konstruksi.

O. UPP

UPP memiliki tanggung jawab dalam memimpin proses konstruksi mulai dari mobilisasi alat, pengelolaan tenaga kerja hingga pengawasan pekerjaan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan.

P. *Building Information Modelling* (BIM)

BIM memiliki tanggung jawab dalam mengelola data proyek secara komprehensif untuk mencegah terjadinya kesalahan sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional.

Q. Unit Pengembangan Usaha

Unit pengembangan usaha bertanggung jawab dalam melakukan kerja sama bisnis, riset peluang investasi serta inovasi meningkatkan daya saing perusahaan.

R. Bagian Operasi Wilayah

Bagian operasi wilayah memiliki tanggung jawab dalam mengawasi operasional proyek di berbagai wilayah kerja perusahaan.

S. Departemen Marketing

Departemen marketing memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pemasaran atau promosi, melakukan komunikasi dengan klien serta mengelola proyek-proyek potensial.

T. Departemen Estimasi

Departemen estimasi memiliki tanggung jawab dalam menyusun rencana estimasi biaya proyek secara akurat untuk mencegah terjadinya pembengkakan anggaran.

U. Departemen Akuntansi & Perencanaan

Departemen akuntansi & perencanaan memiliki tanggung jawab dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan, pembuatan laporan keuangan perusahaan serta perencanaan keuangan jangka pendek hingga jangka Panjang.

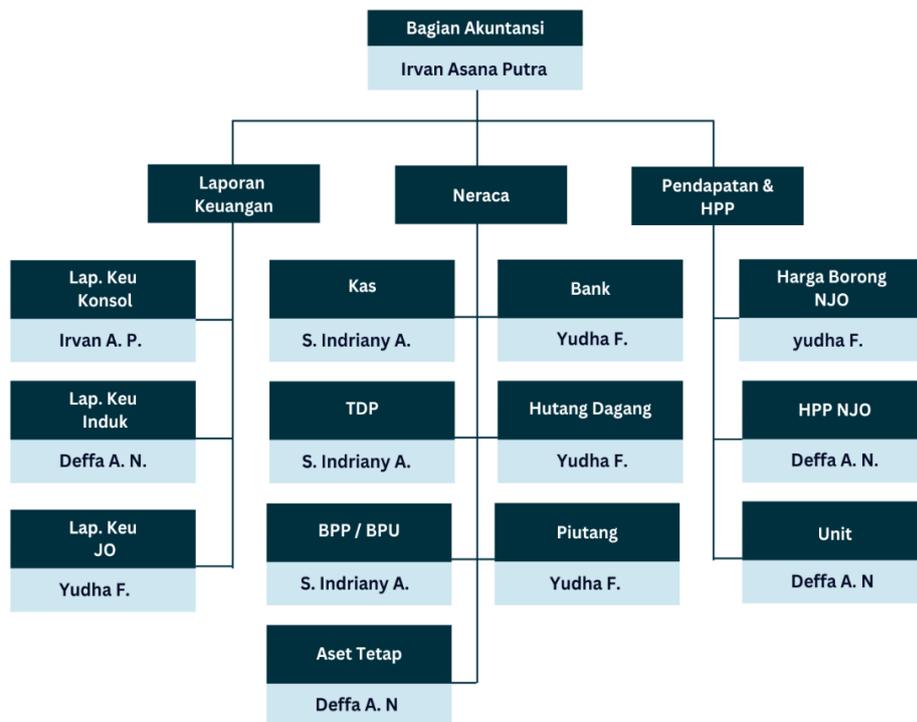
V. Departemen Keuangan

Departemen keuangan memiliki tanggung jawab dalam mengelola keuangan perusahaan dan memastikan bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

W. Departemen HRD & Umum

Departemen HRD & umum memiliki tanggung jawab atas manajemen sumber daya manusia mulai dari rekrutmen, pelatihan, pengembangan karyawan serta mengelola administrasi perusahaan.

Adapula struktur organisasi Departemen Akuntansi & Perencanaan khususnya pada bagian akuntansi sebagaimana tempat praktikan berada, yaitu sebagai berikut:



**Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Bagian Akuntansi**  
(Sumber: Data internal Perusahaan, 2024)

Bagian akuntansi terdiri dari 4 (empat) orang anggota. Dalam menjalankan pekerjaan, setiap anggota memiliki tugasnya masing-masing. Adapun pembagian tugas dalam bagian akuntansi sebagai berikut:

A. Kepala Bagian Akuntansi

- Memimpin dan mengarahkan tim akuntansi dalam menjalankan tugasnya sehari-hari.
- Mengawasi pencatatan transaksi secara akurat dan tepat waktu.
- Melakukan evaluasi kinerja keuangan perusahaan.
- Melakukan kordinasi dengan bagian lainnya terkait keuangan perusahaan
- Menyusun laporan keuangan untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.

## B. Laporan Keuangan

### a. Laporan Keuangan Konsolidasi

- Melakukan pengumpulan laporan keuangan dari entitas anak perusahaan.
- Melakukan konsolidasi atau penggabungan laporan dari setiap entitas anak perusahaan menjadi satu laporan keuangan konsolidasi.
- Memberikan informasi keuangan konsolidasi kepada pihak manajemen perusahaan.

### b. Laporan Keuangan Induk

- Melakukan pencatatan semua transaksi perusahaan.
- Melakukan penyusunan laporan keuangan perusahaan induk.
- Memberikan informasi laporan keuangan induk kepada pihak manajemen.

### c. Laporan Keuangan JO (*Joint Operation*)

- Memastikan perjanjian telah dipahami antar perusahaan dengan pihak lainnya.
- Melakukan pencatatan dan pelaporan transaksi yang berkaitan dengan proyek kerja sama sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- Mengatur pembagian keuntungan dan beban sesuai dengan perjanjian kerja sama

## C. Neraca

### a. Kas

- Melakukan verifikasi bukti pembayaran beserta lampiran-lampiran kas.
- Mencatat semua penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dengan akurat.
- Melakukan rekonsiliasi dan penjurnalan kas setiap bulannya.

### b. TDP (Transaksi Dalam Penyelesaian)

- Melakukan verifikasi kelengkapan BP TDP dan lampiran bukti pendukung telah lengkap dan disetujui oleh pihak berwenang.

- Mencatat transaksi-transaksi yang sedang berjalan atau masih dalam proses penyelesaian,
  - Melakukan penjurnalan TDP setiap bulannya.
- c. BPP/BPU
- Memantau dan mencatat biaya proyek yang terkait dengan Biaya Produksi Pesanan (BPP) dan Biaya Produksi Umum (BPU).
- d. Aset Tetap
- Mengelola pencatatan aset tetap.
  - Menghitung nilai depresiasi setiap aset tetap perusahaan.
- e. Bank
- Memverifikasi kelengkapan bukti penerimaan atau pengeluaran bank.
  - Mencatat transaksi bank dengan benar.
  - Melakukan rekonsiliasi bank secara berkala.
- f. Hutang Dagang
- Memverifikasi bukti pembayaran beserta lampiran-lampiran hutang dagang.
  - Memastikan bahwa transaksi hutang dagang telah tercatat dengan benar dalam sistem akuntansi perusahaan.
  - Melakukan penjurnalan hutang dagang setiap bulan.
- g. Piutang
- Melakukan verifikasi terhadap daftar piutang perusahaan.
  - Mencatat transaksi piutang perusahaan.
  - Melakukan rekonsiliasi pencatatan piutang untuk disesuaikan dengan catatan pembayaran yang telah diselesaikan oleh pelanggan.

#### D. Pendapatan & HPP

- a. Harga Borong NJO (*Non Joint Operation*).
- Menghitung harga jual barang atau jasa yang tidak berkaitan dengan operasi kerja sama.
  - Mencatat transaksi penjualan dan memastikan harga sudah sesuai dengan kebijakan perusahaan,

b. HPP NJO

- Menghitung total biaya terkait proyek yang dijalankan perusahaan.
- Memastikan akurasi pencatatan biaya bahan baku, tenaga kerja dan biaya *overhead* yang terkait dengan proyek NJO.

c. Unit

- Memeriksa kesesuaian laporan keuangan bulanan AMP dan lampiran yang diterima dari unit.
- Menyusun dokumen kerja yang mencakup penerimaan, biaya dan kontribusi unit.
- Memverifikasi kebenaran aliran transaksi dalam pembukuan laporan unit.
- Mencocokkan data tabelaris dengan laporan pengeluaran unit telah sesuai.

### 2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Telah berjalan lebih dari 40 tahun, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk sudah banyak ikut berkontribusi memainkan peran penting dalam pembangunan infrastruktur dan konstruksi bangunan. Perusahaan telah berhasil merampungkan berbagai proyek yang berkontribusi dalam pembangunan nasional mulai dari jalan tol, bandara, pusat perbelanjaan, gedung rumah sakit, stadium olahraga, pembangunan irigasi dan bendungan serta pembangunan fasilitas publik lainnya.

Selama berdiri berbagai proyek infrastruktur yang tersebar di Indonesia telah diselesaikan oleh PT Jaya konstruksi Manggala Pratama Tbk. Adapun proyek yang telah diselesaikan yaitu proyek Bundaran Hotel Indonesia, Dukuh Atas Underpass, Universitas Pembangunan Jaya, Bintaro Jaya Exchange, Formula E (E-Prix) Racing Track, Mass Rapid Transit (MRT) yang menjadi proyek modernisasi sistem transportasi ibukota. Kemampuan serta pengalamannya membangun berbagai proyek infrastruktur di Indonesia, membuat perusahaan mendapatkan kepercayaan untuk ikut terlibat dalam proyek Pembangunan Ibu kota Nusantara (IKN).

Selain menjalankan kegiatannya di bidang infrastruktur, untuk melengkapi berbagai proyek konstruksi yang dikerjakan, perusahaan juga menyediakan jasa mekanikal dan elektrikal lewat anak perusahaannya yaitu PT Jaya Teknik Indonesia. Lewat anak perusahaannya PT Jaya Trade Indonesia menjadi distributor aspal berkualitas tinggi di terminal aspal curah di seluruh Indonesia. Selain itu, perusahaan juga berkeksansi ke sektor perdagangan dan instalasi gas melalui anak perusahaannya yaitu PT Jaya Trade Indonesia. Masih dalam kegiatan perdagangan, perusahaan juga menjalankan bisnis penyewaan kapal, serta *forklit* melalui PT Jaya Trade Indonesia. Untuk menciptakan efisiensi dan meningkatkan proyek konstruksi, perusahaan juga memiliki segmen bisnis beton pracetak yang dioperasikan oleh anak perusahaannya yaitu PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete yang menjadi pemasok produk beton pracetak berkualitas di sektor infrastruktur kota, CPO dan energi,

Adanya diversifikasi dalam berbagai sektor yang dijalankan, menjadikan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk terus berupaya memperluas dan mengembangkan lini bisnisnya. Berhasilnya berbagai proyek yang diselesaikan oleh PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, menandakan bahwa perusahaan telah berhasil membuktikan diri sebagai perusahaan infrastruktur yang berpengalaman. PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk akan terus berkomitmen terhadap kualitas dengan ikut berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur negara.